



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2586–2591

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Humairoh Asy' ari, Sri Handayani Gea, Fadlya Purnama Hasibuan,
Febry Latama, Rahma Aulya Harahap

Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2945>

How to Cite this Article

APA : Asy' ari, H., Gea, S. H., Purnama Hasibuan, F., Latama, F., & Aulya Harahap, R. . (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa . *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2586 – 2591.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2945>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Humairoh Asy'ari¹, Sri Handayani Gea², Fadlya Purnama Hasibuan³, Febry Latama⁴,
Rahma Aulya Harahap⁵

Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: srihandayani07@gmail.com

Diterima: 15-01-2025

| Disetujui: 16-01-2025

| Diterbitkan: 17-01-2025

ABSTRACT

This study examines the effect of the STAD type of cooperative learning model on students' learning motivation. The problem in this study is the low motivation of students to learn in the IPA learning process, which aims to increase students' learning motivation. This type of research is experimental research, with research subjects namely students of class . data collection in this study through questionnaires, motivation and documentation. This study uses the theory of constructivism, from this study showed an increase in student learning motivation after using the STAD type cooperative learning model in sociology learning class SMP ALHIDAYAH. This can be seen from the results of the t-test that was carried out, which obtained a two-way or sig (2-tailed) of 0.000 so that it was concluded that $0.000 < 0.05$ then H_a was accepted and H_o was rejected. Obtained $t_{count} = 6.837 > t_{table} = 0.388$ so it can be concluded that there is an influence of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model on student motivation in sociology learning class SMP Swasta Alhidayah

Keywords: Learning motivation; STAD learning model; IPA learning.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi di kelas VIII. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran IPA yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan subjek penelitian yaitu siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, motivasi. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme, dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang dilakukan diperoleh dua arah atau sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga disimpulkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Didapatkan $t_{hitung} = 6,837 > t_{tabel} = 0,388$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Model pembelajaran STAD; Motivasi belajar; Pembelajaran IPA.

PENDAHULUAN

Motivasi ialah suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan dalam belajar dapat tercapai menurut Sardiman. Hamzah menyebutkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang melakukan proses belajar agar mengubah tingkah laku, yang terdapat pada beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung (Mahmudi, 2016). Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perbuatan individu dalam proses belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa indikator dalam motivasi belajar menurut Nana Sudjana dalam (Algifari, 2017) indikator motivasi belajar yaitu : minat dan perhatian anak terhadap materi pembelajaran, semangat anak untuk melaksanakan tugasnya, tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugasnya, rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan, reaksi yang ditunjukkan anak terhadap stimulus yang diberikan guru. Menurut Sardiman dalam (Kurnia, 2013) motivasi belajar memiliki beberapa indikator, yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan tidak mudah putus asa, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah seperti berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah, serta tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Kompri dalam (Emda, 2017) yaitu: Cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa. Selain itu Darsono dalam (Emda, 2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kondisi siswa dan lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dapat disimpulkan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan kondisi lingkungan.

Berdasarkan yang telah dilakukan bersama guru diperoleh informasi bahwa guru dalam pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal itu membuat siswa menjadi bosan atau jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja yang memang bersungguh-sungguh untuk belajar, sementara yang lainnya terlihat asal mengikuti pembelajaran saja. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, salah satu penyebab motivasi belajar siswa dan hasil belajar rendah adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa ketika belajar. Apabila model yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa maka proses pembelajaran berlangsung efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan kenyataan tersebut maka penggunaan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, keaktifan siswa serta dapat meningkatkan motivasi siswa. Model pembelajaran yang dianggap efektif dalam inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu strategi belajar dengan beberapa siswa sebagai anggota kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, dimana masing-masing kelompok bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Kelebihan model pembelajaran kooperatif ini yaitu : siswa tidak bergantung kepada guru akan tetapi siswa memiliki kemampuan berfikir dan menemukan informasi dari berbagai sumber, dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapatnya, dengan pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa bertanggung jawab dalam belajar, meningkatkan prsetasi akademik siswa, meningkatkan motivasi siswa karena memberikan rangsangan untuk berpikir (Mahmudah, 2018).

Salah satu tipe dalam model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Proses pembelajaran pada model kooperatif tipe STAD dapat dilakukan melalui lima tahap yang meliputi: menyampaikan materi, belajar kelompok, kuis individu, menghitung jumlah skor individu, memberikan hadiah kelompok. *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan campur yang melibatkan sekelompok tim dan tanggungjawab kelompok untuk pembelajaran masing-masing anggota (Andrian et al., 2020). Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk digunakan oleh guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Nurfitriyanti & Lestari, 2015). Menurut Rusman *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu suatu metode mengenai kelompok dalam kelas dan bukan metode pengajaran kompeherensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pembelajaran dan topik belajar dari mereka sendiri (Ariani & Agustini, 2018).

Penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan judul yaitu “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa . Hasil penelitiannya terdapat peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran dengan model pembelajaran yang biasa digunakan guru selama ini.

Dari penjabaran diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) guru menyampaikan materi kepada siswa dimana siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang, yang dibentuk secara heterogen sehingga dapat mengatasi suatu masalah dalam proses pembelajaran, siswa juga dapat menemukan penyelesaian permasalahan dari materi yang diberikan oleh guru dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu juga yang membuat peneliti memilih model pembelajaran tipe STAD ini karena model pembelajaran ini sangat sederhana sehingga siswa termotivasi untuk belajar sosiologi dan mampu mengembangkan gagasan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen semu atau *Quasy Eksperimental*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran *Sudent Teams Achievement Division* (STAD) dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi. Menurut Arikunto dalam (Ngailo et al., 2021).. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al hidayah.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah angket, observasi. Angket yang akan disebarakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih jawabannya sesuai dengan penilainnya. Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan (Iryana & Kawasati, 2019)... Populasi dalam penelitian ini yaitu semua kelas VIII SMP ALHIDAYAH Tahun Ajaran 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang didapat secara *simple random sampling* yang berjumlah 25 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan peneliti lakukan dikelas VIII . Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan pedoman observasi dengan tujuh indikator. Berikut hasil observasi peneliti terhadap kelas VIII.

Tabel 1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah Tindakan

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Presentase
1.	Tekun dalam belajar	89,28%
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	82,14%
3.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	85,71%
4.	Lebih senang belajar mandiri	71,42%
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	85,71%
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	85,71%
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	75%
Rata-rata		82,13%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada indikator siswa tekun dalam belajar memperoleh 89,28%. Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam dengan presentase 82,14%. Dalam menunjukkan minat-minat terhadap macam-macam masalah memperoleh presentase 85,71%. Lebih senang belajar mandiri memperoleh presentase 71,42%. Cepat bosan pada tugas- tugas rutin dengan presentase 85,71%. Dapat mempertahankan pendapatnya memperoleh 85,71%. Indikator yang terakhir tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu diperoleh presentase 75%. Tabel diatas sudah menunjukkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik yaitu dengan rata-rata nilai 82,13%.

Pertemuan dikelas peneliti juga menyebarkan dua jenis angket yaitu angket pemahaman siswa terhadap model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisioan* (STAD) dan angket mengenai motivasi belajar sisiwa selama pembelajaran IPA. Berikut adalah data hasil angket:

Tabel 2. Hasil Angket Setelah Tindakan

No	Jenis Angket	Presentase
1	Angket motivasi belajar siswa	91,63%
2	Angket model pembelajar <i>kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisioan</i> (STAD)	90,71%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan angket yang peneliti sebar kepada kelas VIII didapat presentase motivasi belajar siswa sebanyak 91,63%. Sedangkan angket model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebanyak 90,71%.

Tabel 3. Gabungan Hasil Angket

Jenis Angket	Sebelum Tindakan	Interpretasi	Setelah Tindakan	Interpretasi
Angket Motivasi Belajar siswa	42,34%	Cukup	91,63%	Sangat baik
Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	46,66	Cukup	90,71%	Sangat baik

Berdasarkan hasil angket dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dan pemahaman model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD). Angket motivasi belajar siswa sebelum tindakan memperoleh presentase 42,34% dan dikategorikan cukup, sedangkan angket model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) memperoleh presentase 46,66% dan dikategorikan cukup. Hasil gabungan angket tersebut memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa di kels VIII terjadi peningkatan yang signifikan. Memperoleh presentase sebanyak 91,63 % yang dikategorikan sangat baik, setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) memperoleh persentase 90,71% dikategorikan baik. Kelas VIII dilakukan penyebaran angket motivasi belajar siswa sebanyak dua kali, pada pertemuan pertama angket motivasi belajar siswa memperoleh rata-rata 37,14% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua memperoleh hasil angket motivasi belajar siswa dengan rata-rata 71,97% kategori baik. peneliti menyimpulkan VIII bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA dan sangat efektif digunakan karena siswa jadi lebih aktif dari pada metode ceramah atau konvensional.

Pembelajaran IPA dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dilaksanakan di kelas VIII dapat dilihat melalui teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme merupakan kepada siswa sebagai pembelajaran aktif, sehingga dalam penerapannya teori konstruktivisme disebut pengajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan materi "Permasalahan sosial dalam masyarakat" guru membentuk sebuah kelompok belajar yang nantinya siswa belajar secara berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru (Janah, 2018). Dimana pembelajaran kooperatif siswa dapat berfikir dan membangun kerja sama dalam pembelajaran berkelompok. Teori konstruktivisme dalam penelitian ini sangat berpengaruh dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa dituntut untuk lebih aktif, dapat memotivasi siswa ketika belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII. dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berpengaruh terhadap

motivasi belajar siswa kelas VIII.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) salah satu model pembelajaran yang kreatif serta menyenangkan ketika siswa belajar, untuk memotivasi belajar siswa guru perlu melakukan kreatifitas didalam pembelajaran salah satunya bisa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD yang menyenangkan bagi siswa, penelitian ini dapat dilakukan melalui hasil belajar, minat belajar tidak hanya dilihat dari motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima. UIN Alauddin Makassar
- Andrian, D., Wahyuni, A., Ramadhan, S., Enabela Novilanti, F. R., & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Matematika*, 2, 65–75.
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 1(2).
- Dimiyati, D. & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2).
- Iryana, I. & Kawasati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. <https://osf.io/preprints/inarxiv/2myn7/>
- Janah, V. A. (2018). Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif di SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-15
- Kurnia, A. (2013). Profil Motivasi Belajar Siswa. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahmudah, Z. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Mahmudi, I. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan dan Konseling Islami. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1), 19-28.
- Nurfitriyanti, M., & Lestari, W. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Motivasi Belajar. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(1), 121-135.